



# MODUL ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

## BAB II

### Laporan Keuangan yang dibandingkan

#### A. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Mahasiswa dapat menganalisis Laporan keuangan berdasarkan perbandingan laporan keuangan antar tahun
2. Khusus :
  - Mahasiswa memahamai tujuan dari analisis laporan keuangan
  - Mahasiswa dapat mengetahui urutan dalam menganalisis laporan keuangan
  - Mahasiswa memahami macam-macam metode analisis laporan keuangan
  - Mahasiswa bisa menganalisis berdasarkan perbandingan laporan keuangan antar tahun.

#### B. Pokok Bahasan : Laporan Keuangan yang dibandingkan

#### C. Sub Pokok Bahasan :

1. Definisi dan Tujuan Analisis laporan keuangan
2. Prosedur dalam analisis laporan keuangan
3. Metode dan tehnik analisis
4. Analisis perbandingan laporan keuangan

### 1. Definisi dan Tujuan Analisa Laporan keuangan

Analisis laporan keuangan terbagi menjadi dua yaitu, analisis dan laporan keuangan. Kata analisis adalah memecahkan atau menguraikan suatu unit menjadi berbagai unit terkecil.



## MODUL ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Sedangkan laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Sehingga dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antar satu dengan yang lain antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan putusan yang tetap.

Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah usaha untuk menemukan kelemahan kinerja keuangan yang dapat menimbulkan masalah dimasa yang akan datang dan untuk menentukan kekuatan kinerja keuangan yang dapat diandalkan. Sehingga dapat ditentukan langkah-langkah terbaik untuk memperbaiki kelemahan keuangan tersebut.

Secara rinci tujuan dari analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Analisis keuangan melibatkan penggunaan berbagai laporan keuangan, yaitu;

(1) Neraca merupakan ringkasan aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada satu titik tertentu, biasanya pada akhir tahun.



## MODUL ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

(2) Laporan Laba Rugi terdiri dari penghasilan dan biaya perusahaan pada periode waktu tertentu, biasanya untuk satu tahun takwim. Dari kedua laporan tersebut, beberapa laporan turunan dapat dihasilkan seperti laporan laba ditahan, laporan sumber dan penggunaan dana dan laporan arus kas.

### **2. Prosedur dalam menganalisa Laporan Keuangan**

Langkah-langkah analisa laporan keuangan meliputi :

1. Tentukan tujuan analisis
2. Pelajari tentang di mana perusahaan bergerak dan hubungan iklim industry dengan proyeksi pengembangan ekonomi
3. Kembangkanlah pengetahuan mengenai perusahaan dan kualitas management
4. Evaluasi laporan keuangan
5. Rangkum temuan-temuan atas dasar suatu analisis dan ambil kesimpulan berkenaan dengan sasaran yang ditetapkan.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan ini permasalahan yang harus dihindari adalah jangan sampai dipergunakannya data-data yang tidak akurat atau tidak dapat dipercaya kebenarannya. Karena permasalahan yang sering timbul bahwa data-data tersebut sering direkayasa untuk maksud-maksud tertentu yang dilandasi oleh factor ingin mengambil keuntungan pribadi atau golongan tertentu. Salah satu pihak yang paling berkompeten untuk merekayasa laporan keuangan adalah manajemen perusahaan. Kasus ini umumnya disebut sebagai fraud atau kecurangan yang disengaja, fraud dapat diartikan dalam berbagai makna diantaranya :

- Kecurangan
- Kebohongan
- Penipuan
- Penggelapan Barang-barang
- Manipulasi data-data
- Rekayasa informasi



## MODUL ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

- Dan lain-lain.

### 2. Metode dan teknik analisis

Ada dua metode analisa yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan yaitu :

1. Analisa horizontal : adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode ini disebut pula sebagai *analisa dinamis*.
2. Analisa vertikal : adalah analisa dengan Membandingkan laporan keuangan hanya dalam satu periode saja, sehingga hanya diketahui kondisi keuangan dalam periode yang bersangkutan saja. Analisa ini disebut pula *Analisis Statis*.

Penjelasan lebih lanjut mengenai perbedaan kedua metode tersebut dapat kita lihat dalam table berikut :

Pos-pos Neraca	31 Desember		Naik/Turun		Ratio	% dari total	
	2006	2007	Rp	%		2006	2007
	(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)	(G)
Kas	8	16	8	100%	2.00	3%	6%
Barang Dagangan	40	30	-10	-25%		0.75	17%
Piutang	20	5	-15	-75%	0.25	9%	2%
Tanah	75	90	15	20%	1.20	32%	34%
Bangunan	50	75	25	50%		21%	28%



## MODUL ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

AT lainnya	40	50	10	25%	1.50	17%	19%
					1.25		
Jumlah Aktiva	233	266	33	14%	1.14	100%	100%

Dari data diatas, pada kolom C,D dan E analisa yang digunakan adalah analisa horizontal, sementara dalam kolom F dan G analisa yang digunakan adalah vertical.

Sementara itu Ada bermacam-macam Teknik yang dapat digunakan dalam melakukan Analisa Laporan Keuangan diantaranya :

- Analisa Perbandingan laporan keuangan, yakni teknik yang membandingkan 2 laporan keuangan atau lebih dengan cara membandingkan :
  - ✓ Data Absolut atau jumlah-jumlah dalam rupiah
  - ✓ Kenaikan atau penurunan dalam rupiah
  - ✓ Kenaikan atau penurunan dalam prosentase
  - ✓ Perbandingan yang dinyatakan dengan ratio
  - ✓ Prosentase dari total

Analisa dengan menggunakan metode ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi, dan perubahan mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

- Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan yang dinyatakan dalam prosentase adalah suatu metode atau teknik analisa untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.
- Laporan dengan prosentase per komponen atau *common size statement* adalah suatu metode analisa untuk mengetahui prosentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivitya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi biaya yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
- Analisa sumber dan penggunaan kas, adalah suatu analisa untuk mengetahui berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.



## MODUL ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

- ❑ Analisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, adalah suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
- ❑ Analisa Ratio, adalah suatu analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
- ❑ Analisa Break Even, adalah suatu analisa untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak menderita kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Dengan analisa break even ini juga akan diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.
- ❑ Analisa Laba Kotor (Gross Profit Analysis), adalah suatu analisa untuk mengetahui sebab-seba perubahan laba kotor suatu perusahaan dari period eke periode yang lain atau perubahan laba kotor suatu periode dengan laba yang dibudgetkan untuk periode tersebut.

### 5. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Dengan melakukan perbandingan laporan keuangan maka kita akan mendapatkan data perkembangan perusahaan, yang mungkin disebabkan oleh :

- Laba atau rugi operasional atau insidental
- Diperolehnya aktiva baru atau perubahan bentuk aktiva
- Timbulnya atau lunasnya hutang
- Adanya penambahan atau pengurangan modal

Beberapa analisis perbandingan yang umumnya dilakukan adalah memakai tahun pembanding sebagai dasar acuan dalam menilai, adapun tahun yang dapat dijadikan sebagai dasar acuan dapat berupa :

- a. Tahun Awal Sebagai Dasar Acuan, dalam hal ini manajemen memakai satu tahun (umumnya awal tahun) sebagai dasar dalam melakukan analisis. Contoh terlampir.

## TAHUN PEMBANDING

### a. Membandingkan dengan tahun awal

Pos-pos Neraca/Laba-Rugi	31 Desember			Bertambah/Berkurang						
	2005	2006	2007	2006 atas 2005			2007 atas 2005			
				Rp	%	Ratio	Rp	%	Ratio	
Kas	25.000	15.000	30.000							
Brg Dagangan	80.000	100.000	125.000							
Piutang	40.000	50.000	45.000							
Tanah	120.000	120.000	150.000							
Bangunan	40.000	75.000	75.000							
AT lainnya	15.000	10.000	25.000							
	320.000	370.000	450.000							

- b. Tahun Sebelumnya sebagai dasar acuan. Contoh terlampir.

### b. Membandingkan dengan tahun sebelumnya

Pos-pos Neraca/Laba-Rugi	31 Desember			Bertambah/Berkurang						
	2005	2006	2007	2006 atas 2005			2007 atas 2006			
				Rp	%	Ratio	Rp	%	Ratio	
Penjualan	380.000	420.000	475.000							
Harga Pokok	290.000	310.000	350.000							
Laba Kotor	90.000	110.000	125.000							
Biaya Pemas	25.000	30.000	35.000							
Biaya Umum	30.000	35.000	35.000							
Total Bi Operasi	55.000	65.000	70.000							
Laba Bersih	35.000	45.000	55.000							

- c. Tahun rata-rata kumulatif, dalam hal ini dasar acuan yang dipakai adalah rata-rata dari penjumlahan kumulatif tahun-tahun sebelumnya. Contoh terlampir.

### Membandingkan dengan Jumlah rata-rata atau kumulatif

Pos-pos Neraca/Laba-Rugi	31 Desember			Jumlah Kumulatif	Rata-rata pertahun
	2005	2006	2007		
Penjualan	7.500.000	9.000.000	12.000.000		
Harga Pokok Penjualan	6.000.000	7.200.000	9.600.000		
Laba Kotor	1.500.000	1.800.000	2.400.000		
Biaya Pemasaran	500.000	700.000	900.000		
Biaya Administrasi & Umum	400.000	500.000	700.000		
Jumlah Biaya Operasi	900.000	1.200.000	1.600.000		
Laba Bersih	600.000	600.000	900.000		

Analisa Trend dalam prosentase , teknik ini menggunakan pendekatan-pendekatan sebagai berikut :

- ✓ Jika data Laporan Keuangan hanya tiga tahun, maka analisa kenaikan atau penurunan tersebut praktis untuk digunakan
- ✓ Jika data Laporan Keuangan lebih dari 3 tahun akan semakin kurang praktis, maka lebih baik dengan menggunakan angka indek, semua data Laporan Keuangan yang dianalisis dihubungkan dengan angka indek dan dinyatakan dalam prosentase
- ✓ Akan diperoleh angka kecenderungan (trend) baik kenaikan maupun penurunan
- ✓ Perlu menentukan tahun dasar sebagai angka indek, biasanya tahun awal sebagai tahun dasar, namun tidak menutup kemungkinan tahun yang lain

Contoh seperti gambar terlampir :



## CONTOH

Pos-pos Neraca/Laba-Rugi	31 Desember (Jutaan Rupiah)					Trend dalam % 2003 = 100%			
	2003	2004	2005	2006	2007	2004	2005	2006	2007
Penjualan	350	420	540	690	760				
Harga Pokok Penjualan	210	260	325	415	465				
Laba Kotor	140	160	215	275	295				
Biaya Pemasaran	60	65	75	90	95				
Biaya Administrasi & Umum	30	35	45	65	70				
Jumlah Biaya Operasi	90	110	120	155	165				
Laba Bersih	50	60	95	120	130				

Dalam analisa ini, data tahun 2003 dijadikan sebagai dasar acuan dalam menilai kenaikan/penurunan

### E.Evaluasi :

1. Jelaskan tujuan dari analisis laporan keuangan?
2. Jelaskan urutan dalam menganalisis laporan keuangan?
3. Jelaskan macam-macam metode analisis laporan keuangan yang anda fahami?
4. Lengkapilah/isilah data-data pada kolom-kolom kosong dalam analisis perbandingan laporan keuangan diatas serta analisis menurut pendapat anda apa yang terjadi dengan perusahaan diatas ?